

## ABSTRAK

Kedelai berperan sebagai sumber protein nabati yang dibutuhkan dalam industri pangan dalam peningkatan gizi. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan: (1) efisiensi biaya (2) efisiensi teknis (3) efisiensi alokatif usahatani kedelai di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Metode penelitian ini yaitu: kuantitatif dan deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster* dan *Accidental Sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis efisiensi biaya, efisiensi teknis, dan efisiensi alokatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) efisiensi penggunaan biaya usahatani kedelai di Kecamatan Bangsalsari belum tercapai dengan nilai R/C-rasio sebesar 0,90 (2) efisiensi teknis usahatani kedelai di Kecamatan Bangsalsari belum tercapai untuk faktor produksi lahan. Sedangkan faktor jumlah tenaga kerja, jumlah tanaman kedelai, dan pupuk organik terhadap produksi sudah tidak efisien namun tidak signifikan. (3) efisiensi alokatif usahatani kedelai untuk faktor produksi lahan belum tercapai, maka luas lahan perlu ditambahkan hingga seluas 6,53 ha untuk mencapai efisiensi alokatif.

**Kata kunci:** efisiensi alokatif, efisiensi biaya, dan efisiensi teknis, usahatani kedelai

## ABSTRACT

*Soybeans act as a source of vegetable protein which is needed in the food industry to improve nutrition. The aim of the research is to determine: (1) cost efficiency (2) technical efficiency (3) allocative efficiency of capital investment farming in Bangsalsari District, Jember Regency. This research method is: quantitative and descriptive. The sampling techniques used in this research are cluster and accidental sampling. The data analysis used in the research is cost efficiency analysis, technical efficiency and allocative efficiency. The results of this research show that: (1) the efficiency of using soybean farming costs in Bangsalsari District has not been achieved with an R/C-ratio value of 0.90 (2) the technical efficiency of soybean farming in Bangsalsari District has not been achieved for land production factors. Meanwhile, the factors of number of workers, number of soybean plants, and organic fertilizer on production are no longer efficient but not significant. (3) the allocative efficiency of soybean farming for land production factors has not been achieved, so the land area needs to be increased to 6.53 ha to achieve allocative efficiency.*

**Keywords:** *allocative efficiency, cost efficiency, and technical efficiency, soybean farming*